

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Secara geografis, wilayah Kabupaten Grobogan terletak di antara $110^{\circ}15'$ BT – $111^{\circ}25'$ BT dan 7° LS - $7^{\circ}30'$ LS dengan kondisi tanah berupa daerah pegunungan kapur, perbukitan dan dataran di bagian tengahnya (Badan Pusat Statistik Kabupaten Grobogan, 2023).

Wilayah Kabupaten Grobogan terletak di antara dua pegunungan Kendeng yang membujur dari arah baratke timur, dan berbatasan dengan:

1. Sebelah barat : Kabupaten Semarang dan Demak.
2. Sebelah Utara : Kabupaten Kudus, Pati dan Blora.
3. Sebelah Timur : Kabupaten Blora.
4. Sebelah Selatan : Kabupaten Ngawi, Sragen, Boyolali dan Kabupaten Semarang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Direktorat Program Kehutanan tentang iklim di Kabupaten Grobogan yang terletak di antara Daerah Pantai Utara bagian timur dan daerah Bengawan Solo Hulu mempunyai tipe iklim D yang bersifat 1 s/d 6 bulan kering dan 1 s/d 6 bulan basah dengan suhu minimum 26°C . Wilayah Kabupaten Grobogan terletak pada permukaan yang relatif datar dengan kemiringan kurang dari 5% dengan 50 mdpl, daerah berbukit dan pegunungan terletak di bagian utara dan selatan, tepatnya di sekitar jalur Pegunungan Kendeng Utara dan Selatan.

2.2 Wilayah Administrasi

Kabupaten Grobogan secara administratif memiliki wilayah seluas 1.975,865 Km² tersebut terdiri atas 19 Kecamatan. Berikut dijelaskan pada **Tabel II.1** dibawah ini:

Tabel II. 1 Luas Wilayah Kabupaten Grobogan Per Kecamatan

KECAMATAN	LUAS WILAYAH
	(km ²)
KEDUNGJATI	130,342
KARANGRAYUNG	140,595
PENAWANGAN	74,177
TOROH	119,32
GEYER	196,192
PULOKULON	133,644
KRADENAN	107,748
GABUS	165,365
NGARINGAN	116,72
WIROSARI	154,298
TAWANGHARJO	83,602
GROBOGAN	104,556
PURWODADI	77,656
BRATI	54,891
KLAMBU	46,562
GODONG	86,78
GUBUG	71,119
TEGOWANU	51,67
TANGGUNGHARJO	60,628
TOTAL	1.975,865

Sumber: Kabupaten Grobogan dalam angka 2023

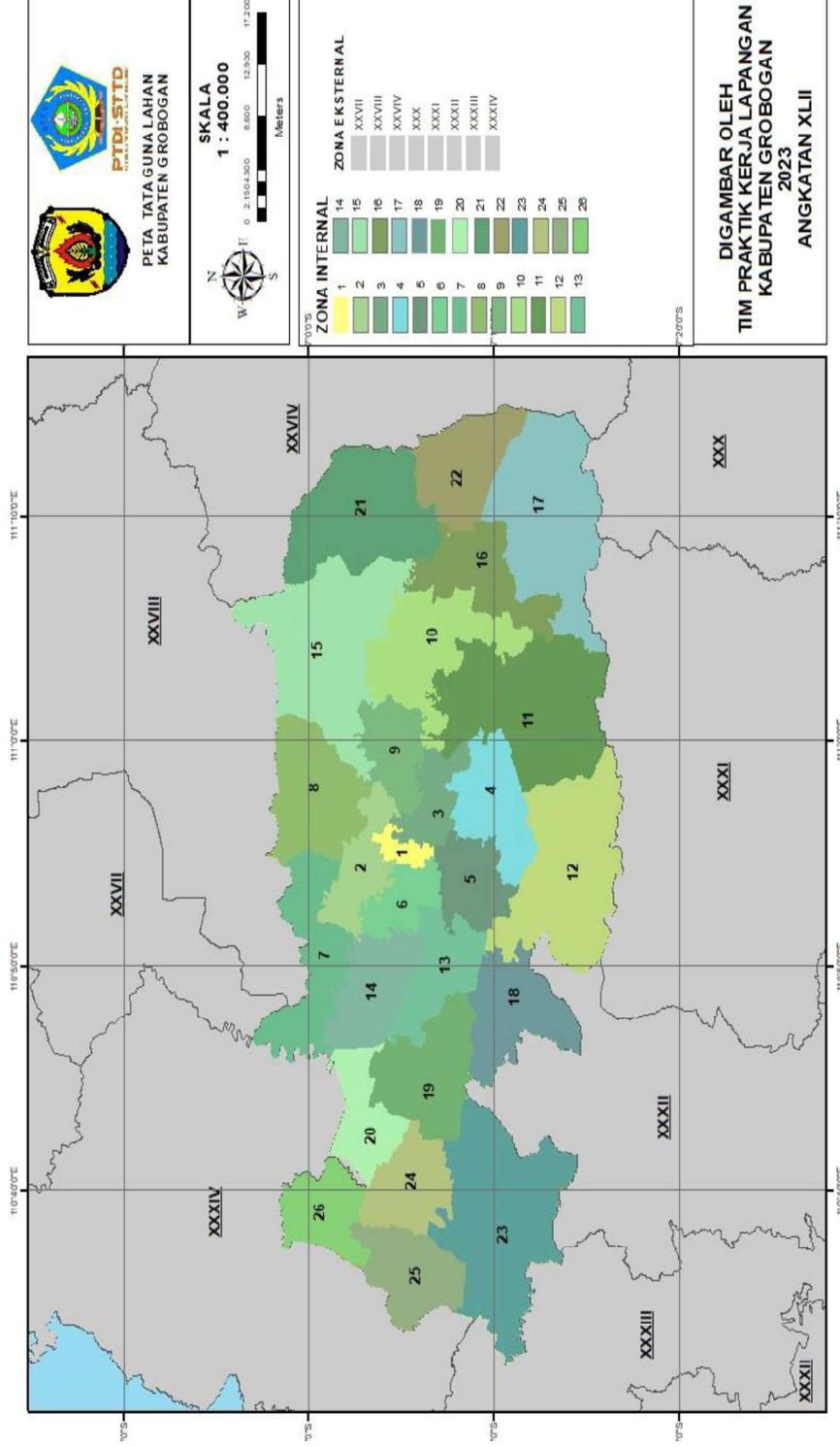
Dibawah ini merupakan peta administrasi Kabupaten Grobogan yang di gambarkan pada **Gambar II.1**, yaitu sebagai berikut:

Kondisi tata guna lahan mempengaruhi sistem transportasi disuatu kota/kabupaten, karena kemudahan masyarakat untuk menjangkau suatu tempat yang menyediakan kebutuhan mereka. Perjalanan terbentuk karena adanya aktivitas yang dilakukan bukan di tempat tinggal sehingga pola sebaran tata guna lahan suatu kota/Kabupaten akan sangat mempengaruhi pola perjalanan orang. Berbeda dengan pola perjalanan orang, pola perjalanan barang sangat dipengaruhi oleh aktivitas produk dan konsumsi yang sangat bergantung pada sebaran pola tata guna lahan permukiman (konsumsi), serta industri dan pertanian (produksi).

Analisis perencanaan transportasi, biasanya dilakukan proses simplifikasi wilayah studi dengan mempresentasikan ke dalam zona-zona yang merupakan satuan spasial terkecil. Sehingga pergerakan yang terjadi diasumsikan sebagai pergerakan antara zona-zona tersebut.

Pembagian zona ditentukan berdasarkan batas tata guna lahan Kabupaten Grobogan, dimana tiap-tiap wilayah yang memiliki kesamaan peruntukan tata guna lahan yang dijadikan zona dengan batas administrasi sampai dengan tingkat kelurahan sebagai pembatas zona. Kabupaten Grobogan memiliki tata guna lahan yang terdiri atas peruntukkan pemukiman, pendidikan, rumah sakit, industri, kantor dan komersial, pariwisata, persawahan, dan lahan kosong. Kawasan pemukiman tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Grobogan dengan tingkat kepadatan yang berbeda-beda. Untuk daerah yang jauh dari CBD memiliki tingkat kepadatan yang rendah sedangkan daerah yang dekat dengan pusat kegiatan atau CBD Kabupaten Grobogan cenderung memiliki tingkat kepadatan yang tinggi. Berdasarkan kriteria penentuan zona pada penelitian tahun 2023, yang dimana Kabupaten Grobogan dibagi menjadi 26 Zona Internal dan 8 Zona Eksternal. Pembagian zona tersebut berdasarkan tata guna lahan yang sehomogen mungkin.

Berikut merupakan peta tata guna lahan yang digambarkan pada **Gambar II.2**, yaitu sebagai berikut:



Sumber : Tim PKL Kabupaten Grobogan 2023

Gambar II. 2 Peta Zonasi Kabupaten Grobogan

2.3 Kondisi Demografi

2.3.1 Kependudukan

Jika dilihat dari penduduk per wilayah, Kecamatan Purwodadi merupakan wilayah yang paling banyak penduduknya, yaitu mencapai 143.654 jiwa, sedangkan kecamatan yang paling sedikit jumlah penduduknya adalah Kecamatan Klambu, yaitu sebanyak 39.890 jiwa.

Aspek kepadatan penduduk terpadat terdapat pada wilayah Kecamatan Purwodadi sebesar 1.850 jiwa/km² dan kecamatan dengan kepadatan terendah di Kecamatan Kedungjati yaitu sebesar 347 jiwa/km². Angka kepadatan penduduk di Kabupaten Grobogan terlihat pada **Tabel II.2**:

Tabel II. 2 Data Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Grobogan Tahun 2023

KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	LUAS WILAYAH	KEPADATAN
		(km ²)	(jiwa/km ²)
KEDUNGJATI	45.256	130,342	347
KARANGRAYUNG	104.527	140,595	743
PENAWANGAN	67.292	74,177	907
TOROH	120.921	119,32	1014
GEYER	68.514	196,192	349
PULOKULON	113.347	133,644	848
KRADENAN	85.606	107,748	795
GABUS	76.062	165,365	460
NGARINGAN	71.706	116,72	614
WIROSARI	96.281	154,298	624
TAWANGHARJO	60.568	83,602	724
GROBOGAN	80.882	104,556	774
PURWODADI	143.654	77,656	1850
BRATI	52.410	54,891	955
KLAMBU	39.890	46,562	857
GODONG	89.555	86,78	1032
GUBUG	87.422	71,119	1229
TEGOWANU	59.680	51,67	1155
TANGGUNGHARJO	43.583	60,628	719
TOTAL	1.507.156		

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan

2.3.2 Perekonomian

Kondisi perekonomian wilayah Kabupaten Grobogan sebagian besar di pengaruhi oleh tiga sektor lapangan usaha, yaitu: (1) Sektor Pertanian; (2) Sektor Pertambangan; (3) Sektor Industri. PDRB pada atas dasar harga berlaku di Kabupaten Grobogan pada tahun 2022 sebesar 28,81 triliun rupiah, sedangkan untuk nilai PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 sebesar 20,11 triliun rupiah. Dengan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Grobogan diperkirakan mencapai 5,98%.

PDRB Kabupaten Grobogan mengalami peningkatan Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Kabupaten Grobogan tahun 2018 hingga 2022 seperti pada **Tabel II.3** berikut:

Tabel II. 3 Perkembangan PDRB terhadap ADHB Kabupaten Grobogan

Kategori	Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021	2022
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	118,64	116,84	119,51	123,93	126,72
B	Pertambangan dan Penggalian	159,66	174,4	177,04	194,17	215,59
C	Industri Pengolahan	184	200,44	201,21	212,57	224,37
D	Pengadaan Listrik dan Gas	161,01	170,36	179,98	187,74	217,37
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	123,13	130,89	133,41	137,32	138,36
F	Konstruksi	150,51	159,02	145,93	157,53	165,42
G	Perdagangan Besar dan Eceran	148	159,93	154,71	161,79	167,88
H	Transportasi dan Pergudangan	175,39	192,61	138,07	139,96	210,53
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	151,15	166,55	163,89	168,42	192,1
J	Informasi dan Komunikasi	212,78	237,03	276,8	294,47	302,17
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	158,75	164,8	172,37	176,8	178,47
L	Real Estat	163,56	174,33	174,12	175,4	181,44
M, N	Jasa Perusahaan	168,76	185,96	174,29	176,05	183,7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	122,33	127,01	125,88	122,13	125,83
P	Jasa Pendidikan	189,57	203,36	200,63	200,36	203,77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	161,34	172,7	180,14	185,44	189,62
R,S,T,U	Jasa lainnya	160,34	175,96	169,39	170,19	186,28
Produk Domestik Regional Bruto		146,39	154,26	151,83	157,57	166,99

Sumber: BPS Kabupaten Grobogan 2023

Kabupaten Grobogan telah memegang peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Grobogan. Nilai PDRB atas dasar harga berlaku sejak 2020 hingga 2022 terus mengalami peningkatan.

2.4 Kondisi Transportasi

2.4.1 Lalu lintas Jalan

Jaringan Jalan menurut status di Kabupaten Grobogan terdiri dari Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten. Sedangkan berdasarkan fungsinya terdiri dari jalan Kolektor Primer, Kolektor Sekunder, Lokal Primer dan Lokal Sekunder.

Karakteristik Jalan di Kabupaten Grobogan umumnya memiliki tipe 2/2 TT baik jalan provinsi maupun jalan kabupaten. Beberapa jalan Provinsi memiliki tipe jalan 4/2 T. Untuk jenis pengaturan simpang di Kabupaten Grobogan terdapat simpang bersinyal, prioritas dan *Uncontrolled*.

Berdasarkan Tim Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Grobogan (2023), jaringan jalan yang di kaji yaitu jaringan jalan yang sering dilintasi angkutan barang yaitu sebanyak 70 ruas jalan sepanjang 322,45 km. Jalan tersebut terdiri dari jalan provinsi sepanjang 218,75 Km dan jalan kabupaten sepanjang 103,7 Km.

2.4.2 Karakteristik Angkutan Barang Di Kabupaten Grobogan

Kabupaten Grobogan merupakan daerah yang strategis dan menjadi pusat simpul kegiatan kabupaten di sekitarnya yakni Semarang, Kudus, Demak, Pati, Blora, Solo, Sragen dan Boyolali. Saat ini, Kabupaten Grobogan belum memiliki terminal khusus untuk Angkutan barang ataupun rute/lintas yang jelas untuk angkutan barang itu sendiri.

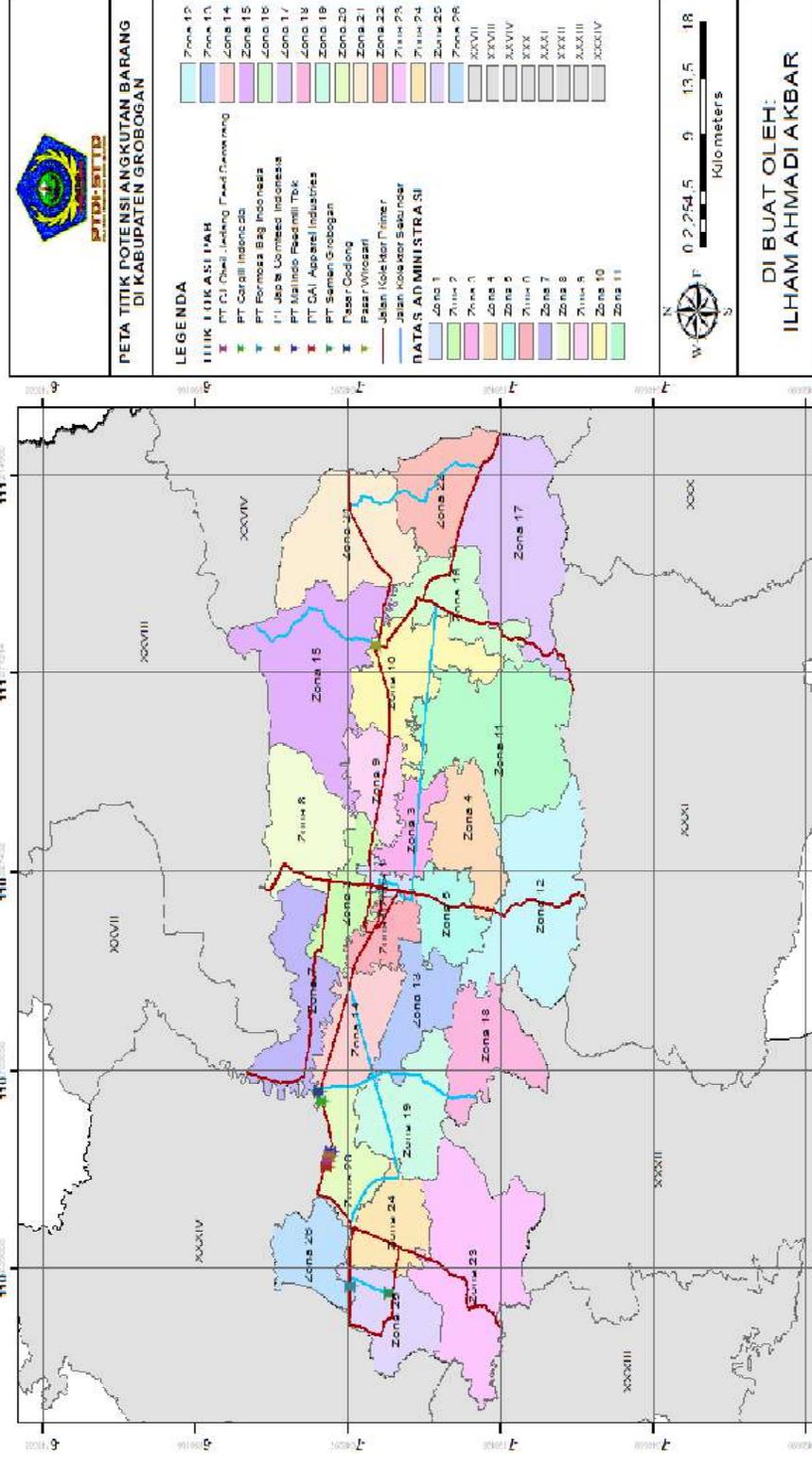
Pengangkutan angkutan barang di Kabupaten Grobogan, pergerakannya dapat dikatakan cukup ramai. Barang yang dibawa pun tidak hanya berasal dari luar Kabupaten Grobogan, namun juga berasal dari dalam Kabupaten Grobogan sendiri yang dimana akan di distribusikan ke dalam daerah maupun luar daerah.

Kabupaten Grobogan merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki potensi penghasilan beberapa jenis komoditas yang cukup besar di Jawa Tengah seperti Pakan Hewan berupa ikan, ayam dan unggas, kemudian berupa pakaian dan tas, hasil pertanian/perkebunan dan bahan bangunan seperti semen. Terdapat beberapa kawasan penghasil komoditas yang ada di Kabupaten Grobogan, diantaranya wilayah Godong, Gubug, Tegowanu dan Tanggungharjo.

Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana karakteristik angkutan barang yang ada di Kabupaten Grobogan dilakukannya Survei Wawancara tepi Jalan dan

survei wawancara angkutan barang yang lokasinya berada pada titik-titik Kordon Luar Kabupaten Grobogan, yang berada di Kecamatan Gabus, Kecamatan Geyer, Kecamatan Godong I, Kecamatan Godong II, Kecamatan Grobogan, Kecamatan Karangrayung, Kecamatan Kedungjati, Kecamatan Klambu, Kecamatan Kradenan, Kecamatan Ngaringan, Kecamatan Tegowanu dan Kecamatan Wirosari.

Kabupaten Grobogan sendiri memiliki potensi angkutan barang, dimana dalam pendistribusiannya baik itu keluar maupun ke dalam wilayah Kabupaten Grobogan. Berikut titik lokasi potensi angkutan barang di Kabupaten Grobogan dapat dijelaskan dalam peta pada **Gambar II.3**, yaitu sebagai berikut:



Sumber: Penulis

Gambar II. 3 Peta Titik Potensi Angkutan Barang di Kabupaten Grobogan

Berikut merupakan penjelasan terkait profil lokasi potensi angkutan barang di Kabupaten Grobogan:

1. PT. Formosa Bag Indonesia

PT. Formosa Bag Indonesia merupakan perusahaan yang memproduksi jenis tas kulit maupun non kulit yang berkualitas. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Semarang - Purwodadi, Kec. Tegowanu, Kabupaten Grobogan.

- a. Frekuensi kendaraan : 36 Kend/Minggu
- b. Tonase : 68.000 kg/Minggu
- c. Jenis armada : Truk Kecil dan Truk Sedang



Sumber: Tim PKL Kabupaten Grobogan 2023

Gambar II. 4 PT. Formosa Bag Indonesia

2. PT. SAI APPAREL Industries

PT. SAI Apparel Industries adalah perusahaan manufaktur pakaian jadi yang didirikan pada tahun 1998. PT ini berlokasi di Lokasi pabrik PT SAI berada di desa Harjowinangun, Kec. Godong, Kab. Grobogan, provinsi Jawa Tengah.

- a. Frekuensi kendaraan : 48 Kend/Minggu
- b. Tonase : 110.000 kg/Minggu
- c. Jenis armada : Truk kecil dan Truk Sedang



Sumber: Tim PKL Kabupaten Grobogan 2023

Gambar II. 5 PT. SAI APPAREL Industries

3. PT. CJ Cheiljedang Feed Semarang

PT. CJ Cheiljedang Feed Semarang adalah salah satu pabrik/Perusahaan tembakau yang berlokasi di Jl. Raya Semarang - Purwodadi, Desa Harjowinangun, Kec. Godong, Kab. Grobogan, Jawa Tengah.

- a. Frekuensi kendaraan : 102 Kend/Hari di hari biasa (Namun jika sedang puncak musim tembakau, jumlah angkutan yang masuk antara 150-400 kend/hari)
- b. Tonase : 216.000 kg/Hari
- c. Jenis armada : Pick Up, Truk Kecil dan Truk Sedang



Sumber: Tim PKL Kabupaten Grobogan 2023

Gambar II. 6 PT. CJ Cheiljedang Feed Semarang

4. PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk atau Japfa Comfeed (Japfa) adalah sebuah perusahaan asal Jakarta yang bergerak di bidang pembibitan ternak, produksi pakan, dan pengolahan hasil peternakan. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Raya Semarang - Purwodadi Km. 40, Desa Harjowinangun, Kec. Godong, Kab. Grobogan.

- a. Frekuensi kendaraan : 45 Kend/Minggu
- b. Tonase : 157.000 kg/Minggu
- c. Jenis armada : Truk kecil, Truk Sedang dan Truk Besar



Sumber: Tim PKL Kabupaten Grobogan 2023

Gambar II. 7 PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk

5. PT. Malindo Feedmill Tbk

PT. Malindo Feedmill Tbk merupakan perusahaan multinasional di bidang peternakan yang telah beroperasi secara komersial di Indonesia sejak tahun 1998. PT Malindo Feedmill Tbk memproduksi pakan ternak dan peternakan anak ayam, dan berlokasi di Jl. Semarang - Purwodadi, Harjowinangun, Kec. Godong, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah.

- a. Frekuensi kendaraan : 61 Kend/Minggu
- b. Tonase : 185.000 kg/Minggu
- c. Jenis armada : Truk Kecil, Truk Sedang dan Truk Besar



Sumber: Tim PKL Kabupaten Grobogan 2023

Gambar II. 8 PT. Malindo Feedmill tbk

6. PT. Cargill Indonesia

PT. Cargill Indonesia di Purwodadi ini memproduksi berbagai produk pertanian, pangan serta energi juga layanan terkait yang meliputi nutrisi hewan. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Semarang - Purwodadi, desa Ketitang, kec. Godong, Kab. Grobogan, Jawa Tengah.

- a. Frekuensi kendaraan : 53 Kend/Minggu
- b. Tonase : 166.500 kg/Minggu
- c. Jenis armada : Pick Up, Truk Kecil dan Truk Sedang



Sumber: Tim PKL Kabupaten Grobogan 2023

Gambar II. 9 PT. Cargill Indonesia

7. PT. Semen Grobogan

PT. Semen Grobogan adalah produsen semen yang berlokasi di Desa Sugihmanik, Tanggunharjo, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Adapun dalam proses distribusi semen menggunakan truk kecil hingga truk besar.

- a. Frekuensi kendaraan : 32 Kend/Minggu
- b. Tonase : 172.000 kg/Minggu
- c. Jenis armada : Truk Kecil, Truk Sedang dan Truk Besar



Sumber: Tim PKL Kabupaten Grobogan 2023

Gambar II. 10 PT. Semen Grobogan

8. Pasar Wirosari

Pasar Wirosari berlokasi di Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan. Yang dimana pasar ini menjadi tempat yang strategis dan berdampingan dengan terminal Wirosari. Dengan begitu tempat ini menjadi tempat transitnya barang dan orang.

- a. Frekuensi kendaraan : 84 Kend/Hari
- b. Tonase : 72.000 kg/Hari
- c. Jenis armada : Pick Up, Truk Kecil dan Truk Sedang



Sumber: Tim PKL Kabupaten Grobogan 2023

Gambar II. 11 Pasar Wirosari

9. Pasar Godong

Pasar Godong berlokasi di Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan. Yang dimana pasar ini menjadi tempat yang strategis dan berdekatan dengan terminal Godong. Dengan begitu tempat ini menjadi tempat transitnya barang dan terminal menjadi tempat transitnya orang.

- a. Frekuensi kendaraan : 77 Kend/Hari (Jika hari pasar angkutan barang di angka 100-200 kend/hari).
- b. Tonase : 64.000 kg/Hari
- c. Jenis armada : Pick Up, Truk Kecil dan Truk Sedang



Sumber: Tim PKL Kabupaten Grobogan 2023

Gambar II. 12 Pasar Godong